BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap penelitian yang dilakukan di KUD Mandiri Bayongbong mengenai analisis pemanfatan aset-aset koperasi dalam upaya meningkatkan pelayanan anggota , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai manajemen aset di KUD Mandiri Bayongbong bahwa koperasi tersebut belum sepenuhnya melaksanakan sembilan tahapan dari landasan teori tersebut seperti perencaan, pengadaan, inventarisasi, legal audit, pemeliharaan, rejuvenansi, penghapusan dan pengalihan. Dari semua tahapan tersebut koperasi KUD Mandiri Bayongbong belum maksimal dan efisien dikarenakan masih ada aset yang dibiarkan saja atau belum dipergunakan, tetapi dari aset yang tidak dipergunakan oleh koperasi dapat dihapuskan atau di jual oleh koperasi oleh pengurus atas persetujuan anggotanya untuk membayar utang pada lembaga atau instansi lain.
2. Pemanfatan aset-aset pada koperasi KUD Mandiri Bayongbong semaksimalkan mungkin belum dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh seluruh anggota
3. Pelayanan anggota dalam hal pemanfatan aset koperasi harus ditinjau dan direncanakan sesuai dengan kebutuhan anggota

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak KUD Mandiri Bayongbong untuk mengoptimalkan aset yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya KUD Mandiri Bayongbong memiliki buku panduan tentang manajemen aset untuk mempermudah pemeliharaan aset.
2. Sebaiknya KUD Mandiri Bayongbong melakukan evaluasi manajemn aset dalam aset yang dimiliki Koperasi minimal satu tahun sekali.
3. KUD Mandiri Bayongbong dalam memelihara atau melakukan rekavitulasi aset harus rutin tiap tahun untuk menjaga aset yang hilang atau umur ekonomisnya sudah habis.
4. KUD Mandiri Bayongbong harus lebih terbuka tentang aset biar anggotanya ikut memelihara dan menjaga contohnya seperti tanah, pada lahan yang tidak terpakai dan tidak dijual atau dihapuskan bisa menambah pendapatan koperasi lebih meningkat.
5. Lebih memperhatikan keberadaan anggota dalam mengelola bisnis susu sapi perah dengan memberikan sarana pra sarana seperti harga pakan ternak yang lebih murah dengan protein tinggi untuk anggotanya.
6. Lebih memperhatikan anggota dan kesehatan ternak sapi mulai dari asupan pakan, fasilitas kesehatan yang memadai, agar lebih produktif dan dapat menghasilkan susu yang berkualitas.